

# ANALISIS KONTRASTIF ADVERBIA *TOTEMO*, *HONTO NI*, DAN *SUGOKU* DALAM BAHASA JEPANG DENGAN ADVERBIA *SANGAT* DALAM BAHASA INDONESIA

Malida Putri  
20130830027

## ABSTRAK

Pada bahasa Jepang terdapat kata yang jika diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia memiliki makna yang sama. Sebagai contoh adverbial *totemo*, *honto ni*, dan *sugoku*. Ketiga adverbial tersebut jika diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia memiliki makna yang sama, yaitu *sangat*. Pada penelitian ini peneliti mengontraskan adverbial *totemo*, *honto ni*, dan *sugoku* dalam bahasa Jepang dengan adverbial *sangat* dalam bahasa Indonesia dalam tinjauan semantik dan sintaksis.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kontrastif. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan tiga adverbial bahasa Jepang yang memiliki arti yang sama dalam bahasa Indonesia, yaitu *totemo*, *honto ni*, dan *sugoku* yang memiliki makna *sangat*. Sedangkan metode analisis kontrastif digunakan untuk menganalisis apakah adverbial *totemo*, *honto ni*, dan *sugoku* memiliki persamaan dan perbedaan makna dengan adverbial *sangat*.

Berdasarkan hasil analisis data, adverbial *totemo*, *honto ni*, dan *sugoku* memiliki makna yang sama, yaitu *sangat*. Akan tetapi, ketiga adverbial tersebut memiliki tingkatan derajat yang berbeda-beda. Adverbial *totemo* memiliki dua tingkatan derajat, yaitu normal atau normal namun terdapat unsur perbandingan. Adverbial *honto ni* memiliki tingkatan derajat yang sesuai dengan keadaan (sesuai kenyataan). Sedangkan adverbial *sugoku* memiliki tingkatan derajat yang luar biasa. Adverbial *sangat* memiliki tingkatan derajat yang normal. Perbedaan adverbial *totemo*, *honto ni*, *sugoku* dan *sangat* terletak pada kuantitas atau derajat yang dimilikinya.

Secara struktur dan fungsi, adverbial *totemo*, *honto ni*, *sugoku* dan *sangat* memiliki struktur dan fungsi yang sama. Secara struktur, keempat adverbial tersebut terletak mendahului kata yang diterangkan. Sedangkan secara fungsi, keempat adverbial tersebut memiliki fungsi menerangkan salah satu unsur pembentukan kalimat. Persamaan adverbial *totemo*, *honto ni*, *sugoku*, dan *sangat* terletak pada struktur dan fungsinya. Pada penelitian ini terdapat fenomena bahasa. Fenomena bahasa yang terjadi adalah *icchi*, *ketsujo*, *bunretsu*, dan *yuugyou*.

Keyword: analisis kontrastif, *totemo*, *honto ni*, *sugoku*, *sangat*